

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas *Wood Pellet* yang terbaik dari beberapa jenis Tumbuhan Pionir dilihat dari nilai Kerapatan yaitu *Sesbania grandiflora*, dari Nilai Kadar Air yang terbaik yaitu *Macaranga tanarius*, dari nilai Kadar Abu yang terbaik yaitu *Acacia mangium*, dan dilihat dari Nilai Kalor yang terbaik yaitu *Leucaena leucocephala*.
2. Dari keenam jenis Tumbuhan Pionir yang diuji, dilihat dari nilai kerapatan, kadar air, kadar abu, nilai kalor dan disesuaikan sama SNI *Wood Pellet* (2014) yang paling berpotensi dan direkomendasikan untuk ditanam di Hutan Tanaman Industri untuk *Wood Pellet* sebagai bioenergi yaitu *Leucaena leucocephala* (Petai Cina).

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan perlu adanya penelitian lanjut terhadap tumbuhan-tumbuhan pionir tersebut dan tumbuhan-tumbuhan pionir lainnya yang belum terprediksi manfaatnya sebagai bioenergi berkelanjutan yang ramah lingkungan (Sustainable Bioenergy) dan tumbuhan-tumbuhan pionir yang berpotensi tersebut dapat dijadikan atau ditanam di Hutan Tanaman Industri (HTI) dengan tujuan bioenergi.